

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh adopsi *financial technology* terhadap stabilitas bank umum di Indonesia dengan efisiensi operasional sebagai variabel intervening. Stabilitas bank diukur menggunakan Z-Score, sedangkan efisiensi operasional diprosikan melalui rasio BOPO, dengan tetap mempertimbangkan variabel kontrol seperti ukuran bank, risiko kredit, likuiditas, dan kecukupan modal. Data yang digunakan merupakan data panel sekunder bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2024, dan dianalisis menggunakan regresi data panel pada dua persamaan untuk menguji pengaruh fintech terhadap efisiensi serta pengaruh fintech dan efisiensi terhadap stabilitas, dilanjutkan dengan pengujian mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh negatif dan signifikan terhadap BOPO sehingga mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Di sisi lain, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Z-Score, yang berarti semakin efisien operasional bank maka stabilitasnya cenderung meningkat.

Pengujian mediasi menegaskan bahwa efisiensi operasional memediasi pengaruh fintech terhadap stabilitas secara signifikan, sehingga adopsi fintech berkontribusi meningkatkan stabilitas bank baik secara langsung maupun melalui perbaikan efisiensi operasional.

Kata kunci: Fintech, Stabilitas bank, Z-Score, Efisiensi operasional, BOPO, Data panel.

